

KL.13451.21.048



**STUDI DESKRIPTIF LINGKUNGAN FISIK, FASILITAS SANITASI DAN
INDEKS POPULASI KEPADATAN KECOAK DI PASAR JAYA CIBUBUR
TAHUN 2024**

MUHAMMAD RYAN RIFA'I

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA II
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2024**



**STUDI DESKRIPTIF LINGKUNGAN FISIK, FASILITAS SANITASI DAN
INDEKS POPULASI KEPADATAN KECOAK DI PASAR JAYA CIBUBUR
TAHUN 2024**

Karya Tulis Ilmiah
Jenjang Pendidikan Tinggi Prodi Sanitasi Program Diploma III

MUHAMMAD RYAN RIFA'I
NIM P2.13451.21.048

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA II
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

2024

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ryan Rifa'i

NIM : P2.13451.21.048

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul Studi Deskriptif Lingkungan Fisik dan Fasilitas Sanitasi terhadap Tingkat Kepadatan Kecoak di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur Tahun 2024 adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan karya tulis ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dinyatakan dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, Agustus 2024

Yang Menyatakan



Muhammad Ryan Rifa'i

RINGKASAN

Pasar adalah salah satu tempat umum yang sering dikunjungi oleh masyarakat, yang memungkinkan penyebaran penyakit secara langsung maupun tidak langsung melalui vektor pembawa penyakit seperti kecoak. Tempat umum seperti pasar bisa menjadi tempat berkembangbiakan kecoak yang berpotensi menyebabkan berbagai macam infeksi penyakit yang mengkontaminasi bahan makanan pokok dan barang yang dijual di pasar. Kecoak mempunyai peran yang penting sebagai penular penyakit yaitu sebagai vektor mekanik bagi beberapa mikroorganisme patogen seperti *Sterptococcus*, *salmonella*, *E. coli* dll. Dapat menyebabkan beberapa penyakit seperti disentri, diare, kolera, virus Hepatitis A, serta polio pada anak – anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai lingkungan fisik, fasilitas sanitasi dan indeks populasi kepadatan kecoak di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur Tahun 2024. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai lingkungan fisik udara (suhu, kelembapan dan pencahayaan setempat), fasilitas sanitasi pasar dan indeks populasi kepadatan kecoak di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur. Dengan jumlah keseluruhan populasi sebanyak 458 lapak dan sampel yang diambil sebanyak 51 lapak yang terdiri dari los sayur, daging, buah, kelontong sembako dan makanan dan minuman, menggunakan metode random sample dengan jenis pengambilan sampel stratified random sampling atau secara acak stratifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian pemasangan perangkap kecoak (Sticky Trap) selama 24 jam di 51 titik meliputi los sayur, daging, buah, kelontong sembako dan makanan dan minuman di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur hasil indeks populasi secara keseluruhan rata – rata kepadatan kecoak didapatkan nilai sebesar 6 untuk spesies *Periplaneta Americana* dengan kategori sedang dan 10,5 spesies *Blatella Germanica* dengan kategori sedang, serta tidak ditemukannya kecoak spesies *Blatta Orientalis* dan *Periplaneta Australiae*. Berdasarkan pengukuran kondisi lingkungan fisik udara pasar diketahui suhu berkisar antara 31°C - 33,2°C, kelembapan berkisar antara 73% - 84%, dan pencahayaan setempat didapatkan hasil berkisar 0,40 – 10,95 lux

Kepustakaan	: 19 (2014 – 2021)	
Klasifikasi	: Peraturan	: 2
	Penelitian	: 4
	Buku	: 8
	Statistika	: 5



BIODATA PENULIS

Nama	: Muhammad Ryan Rifa'i
NPM	: P21345121048
Tempat Tanggal Lahir	: Jakarta, 15 April 2001
Jenis Kelamin	: Laki - laki
Alamat	: JL. Swadaya 1, Jatibening Baru, Pondok Gede, Bekasi
Pendidikan	:
1. SD (2007 – 2013)	: SDN 01 Pagi Jakarta Timur
2. SMP (2013 – 2017)	: SMPN 202 Jakarta Timur
3. SMA (2017 – 2019)	: SMA Budi Utomo Perak

PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah dipresentasikan dan diuji
dalam sidang Karya Tulis Ilmiah dihadapan Dewan Penguji Ujian Akhir Program
Prodi Sanitasi Program Diploma III

Jakarta, 19 Agustus 2024

1. Pembimbing Utama



Endang Uji Wahyuni, SKM., MKM

Jakarta, 19 Agustus 2024

2. Pembimbing Pendamping



Budi Pramono, SKM., M.Kes

PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan Judul

**STUDI DESKRIPTIF LINGKUNGAN FISIK, FASILITAS SANITASI DAN
INDEKS POPULASI KEPADATAN KECOAK DI PASAR JAYA CIBUBUR
TAHUN 2024**

Yang disusun oleh **MUHAMMAD RYAN RIFA'I**, NIM P2.13451.21.048
Telah diuji dalam Ujian Sidang Komprehensif pada
Hari Senin, 19 Agustus 2024

Dewan Penguji Ujian Akhir Program

Ketua



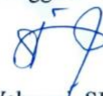
Sri Ani, SKM., MKM

Anggota



Dr. Wakhyono Budianto, SKM., M.Si

Anggota



Endang Uji Wahyuni, SKM., MKM

Disahkan pada hari Senin, 26 Agustus 2024

Oleh

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II



Catur Puspawati, ST, MKM
NIP. 197406251999032003



Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur saya haturkan Kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas Ridho serta hidayah dalam setiap langkah penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan penuh keikhlasan dari hati yang paling dalam, Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan dengan sebaik-baiknya sebagai ungkapan syukur kepada orang tua (Muhammad Sopian dan Tri Wahyuni) serta keluarga saya yang tidak pernah satu hari pun lelah memberikan do'a dan dukungan. Tidak ada kalimat yang bisa saya ucapkan, selain semoga Allah membalas dengan kebaikan. Kepada pembimbing saya yang terhormat (Ibu Endang Uji Wahyuni, SKM., MKM dan Bapak Budi Pramono, SKM., M.Kes) terima kasih atas semua bimbingan, ilmu, dan nasehat sehingga saya mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah ikut berkontribusi dalam membantu penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

“Banyak - banyak bersyukur dan cari jalannya syukur”

- Ayah

“Kekayaan terbesar adalah ketika kita memiliki perbendaharaan rasa syukur yang tinggi”

- Ade Rai

“Pejuang sejati tidak pernah berhenti berkembang, tidak pernah berhenti belajar”

- Thorfinn

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul **“STUDI DESKRIPTIF LINGKUNGAN FISIK, FASILITAS SANITASI DAN INDEKS POPULASI KEPADATAN KECOAK DI PASAR JAYA CIBUBUR TAHUN 2024”**. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk melanjutkan pada tahap penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini terselesaikan dengan baik dan tepat waktu bukan semata-mata hasil kerja keras peneliti sendiri melainkan dukungan dari berbagai pihak yang telah berjasa. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis atas do'a dan dukungan yang tidak henti-hentinya baik bantuan moral maupun materil sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai.
2. Dr. Reni Chairani, M.Kep., Sp.Kom. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Jakarta II.
3. Ibu Catur Puspawati, ST., M.KM selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II.
4. Ibu Endang Uji Wahyuni, SKM., MKM selaku dosen pembimbing materi yang telah memberikan masukan, arahan dan motivasi yang membangun kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Budi Pramono, SKM., M.Kes. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, arahan dan motivasi yang membangun kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Semua pihak staf dan pengajar Politeknik Kesehatan Kementerian Jakarta II Jurusan Kesehatan Lingkungan.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini masih banyak kekurangan serta masih diperlukan penyempurnaan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang penulis

miliki. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini agar menjadi lebih baik lagi.

Demikian Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dibuat, dengan harapan kegiatan penelitian yang akan penulis lakukan ini dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya dan apa yang diuraikan menjadi dasar dalam mengambil keputusan dan pertimbangan untuk disetujui.

Jakarta, Agustus 2024

Muhammad Ryan Rifa'i

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	i
RINGKASAN	ii
BIODATA PENULIS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Pasar	7
2.2 Persyaratan Pasar Sehat	8
2.2.1 Bangunan Pasar	8
2.2.2 Fasilitas Sanitasi	12

2.3	Pengertian Vektor	13
2.4	Pengendalian Vektor	13
2.5	Pengertian Kecoak	14
2.6	Bioekologi Kecoak	15
2.6.1	Klasifikasi Kecoak	15
2.6.2	Jenis – Jenis Kecoak	16
2.6.3	Morfologi Kecoak	16
2.6.4	Daur Hidup	19
2.6.5	Habitat	21
2.6.6	Perilaku	22
2.7	Gangguan dan Penyakit yang Ditularkan	22
2.8	Mekanisme Penularan Penyakit	23
2.9	Indeks Populasi Kepadatan Kecoak	23
2.10	Pengendalian Kecoak	24
2.10.1	Pengendalian Non Kimia	24
2.10.2	Pengendalian secara Kimiawi	26
BAB 3	GAMBARAN UMUM	28
3.1	Lokasi	28
3.2	Sejarah	28
3.3	Organisasi	29
3.4	Sarana Kesehatan Lingkungan	29
3.5	Kegiatan	29
BAB 4	KERANGKA TEORI DAN KONSEP	30
4.1	Kerangka Teori	30
4.2	Kerangka Konsep	31
4.3	Definisi Operasional	32
BAB 5	METODE PENELITIAN	35
5.1	Jenis Penelitian	35

5.2	Lokasi Penelitian	35
5.3	Waktu Penelitian	35
5.4	Populasi dan Sampel	35
5.4.1	Populasi	35
5.4.2	Karakteristik Sampel	36
5.4.3	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	37
5.5	Pengumpulan Data	38
5.5.1	Data Primer	38
5.5.2	Data Sekunder	39
5.6	Pengolahan Data dan Analisis Data	39
5.6.1	Pengolahan Data	39
5.6.2	Analisis Data	40
BAB 6	HASIL PENELITIAN	42
6.1	Kepadatan Kecoak	42
6.1.1	Kepadatan Kecoak Per Lokasi	43
6.2	Kondisi Lingkungan Fisik Udara Pasar	44
6.2.1	Suhu	45
6.2.2	Kelembapan	45
6.2.3	Pencahayaan Setempat	46
6.3	Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar	47
6.3.1	Toilet	47
6.3.2	Tempat Sampah	48
6.3.3	Saluran Pembuangan Air Limbah (<i>Drainase</i>)	48
BAB 7	PEMBAHASAN	50
7.1	Keterbatasan Penelitian	50
7.2	Kepadatan Kecoak	50
7.3	Kondisi Lingkungan Fisik Udara	56
7.3.1	Suhu	56
7.3.2	Kelembapan	57

7.3.3 Pencahayaan Setempat	58
7.4 Kondisi Fasilitas Sanitasi	59
7.3.1 Toilet	59
7.3.2 Tempat Sampah	60
7.3.3 Saluran Pembuangan Air Limbah (<i>Drainase</i>)	61
BAB 8 KESIMPULAN DAN SARAN	63
8.1 Kesimpulan	63
8.2 Saran	64
8.2.1 Penjual	64
8.2.2 Pengelola Pasar	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Indeks Populasi Kepadatan Kecoak Per Spesies	24
5.1	Rincian Jumlah Populasi Penelitian di Pasar Jaya Cibubur tahun 2024	36
5.2	Proporsi Sampel Penelitian di Pasar Jaya Cibubur tahun 2024	37
5.3	Kategori Penilaian Checklist	40
6.1	Indeks Populasi Kepadatan Kecoak per Spesies pada 51 Titik Sampling di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur Tahun 2024	42
6.2	Indeks Populasi Kepadatan Kecoak Per Spesies di Pasar Jaya Cibubur tahun 2024	43
6.3	Suhu pada Los (Sayur, Daging Buah dan Kelontong) berdasarkan Titik Pengambilan Sampel di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur tahun 2024	45
6.4	Kelembapan pada Los (Sayur, Daging Buah dan Kelontong) berdasarkan Titik Pengambilan Sampel di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur tahun 2024	45
6.5	Pencahayaannya Setempat pada Los (Sayur, Daging Buah dan Kelontong) berdasarkan Titik Pengambilan Sampel di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur tahun 2024	46
6.6	Kondisi Toilet di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur tahun 2024	47
6.7	Kondisi Tempat Sampah di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur tahun 2024	48
6.8	Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah (<i>Drainase</i>) di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur tahun 2024	48

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Kecoak <i>Periplaneta Americana</i>	17
2.2	Kecoak <i>Blatta Orientalis</i>	18
2.3	Kecoak <i>Blattela Germanica</i>	18
2.4	Kecoak <i>Periplaneta Australiae</i>	19
2.5	Siklus Hidup Kecoak	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Surat Izin Permohonan Penelitian di Pasar Jaya Cibubur tahun 2024
- 2 Surat Balasan Izin Penelitian di Pasar Jaya Cibubur tahun 2024
- 3 Struktur Organisasi Pasar Jaya Cibubur tahun 2024
- 4 Formulir Checklist Fasilitas Sanitasi Pasar Jaya Cibubur tahun 2024
- 5 Hasil Perhitungan Kecoak di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur Tahun 2023
- 6 Hasil Pengukuran Suhu di Pasar Jaya Cibubur Jakarta Timur Tahun 2024
- 7 Hasil Pengukuran Kelembapan di Pasar Jaya Cibubur Jakarta Timur Tahun 2024
- 8 Hasil Pengukuran Pencahayaan Setempat di Pasar Jaya Cibubur Jakarta Timur Tahun 2024
- 9 Hasil Perhitungan Checklist Fasilitas Sanitasi Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur Tahun 2024
- 10 Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan, kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Tempat umum adalah tempat di mana orang atau komunitas berkumpul untuk melakukan hal-hal tertentu. Tempat umum juga meningkatkan hubungan antara satu orang dengan orang lain, seperti antara pengunjung dan kontraktor atau karyawan. Maka dari itu, maka tempat umum memiliki potensi menjadi tempat untuk terjadinya penyebaran segala penyakit terutama penyakit-penyakit yang medianya adalah makanan, minuman, udara dan air. (1)

Sanitasi tempat-tempat umum adalah usaha untuk mengawasi dan mencegah akibat dari tempat-tempat yang diperuntukkan bagi masyarakat umum terutama yang erat kaitannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit. Pengawasan sanitasi tempat-tempat umum menjadi penting karena tempat umum yang tidak bersih/saniter dapat menjadi tempat berkembang biaknya bibit penyakit dan vektor pembawa penyakit yang dapat memperluas terjadinya penyebaran penyakit (1).

Pasar adalah salah satu tempat umum yang sering dikunjungi oleh masyarakat, yang memungkinkan penyebaran penyakit secara langsung maupun tidak langsung melalui vektor pembawa penyakit seperti kecoak. Pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat mengatur bahwa pasar yang sehat harus terbebas dari keberadaan dan tempat perkembangbiakan vektor pembawa penyakit, termasuk kecoak (2).

Keberadaan kecoak di suatu area dapat menjadi indikator bahwa area/tempat tersebut tidak bersih atau tidak *hygiene*. Dengan adanya keberadaan kecoak dapat menimbulkan kesan jijik dan kotor jika terdapat di area lingkungan manusia (3).

Pada umumnya, habitat yang disukai kecoak adalah tempat di mana banyak sisa makanan seperti pasar. Mereka mencari makan pada malam hari, dekat dari tempat persembunyian atau bahkan cukup jauh dari tempat persembunyian (4). Oleh karena itu, tempat umum seperti pasar bisa menjadi tempat perkembangbiakan kecoak yang berpotensi menyebabkan berbagai macam infeksi penyakit yang mengkontaminasi bahan makanan pokok dan barang yang dijual di pasar.

Kecoak mempunyai peran yang penting sebagai penular penyakit yaitu sebagai vektor mekanik bagi beberapa mikroorganisme patogen seperti *Streptococcus*, *salmonella*, *E. coli* dll. Dapat menyebabkan beberapa penyakit seperti disentri, diare, kolera, virus Hepatitis A, serta polio pada anak – anak (5).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan, standar baku mutu indeks populasi kepadatan kecoak tidak boleh melebihi 2 (<2) (6).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Raihan Rizky Nugroho terhadap indeks populasi kepadatan kecoak di Lokasi Binaan Pasar Embrio, Jakarta Timur didapatkan hasil melebihi 2. Pengukuran tersebut dilakukan selama 24 jam dengan 34 titik sampling didapatkan indeks populasi kepadatan kecoak spesies *Periplaneta Americana* sebesar 2 pada los buah, 3 untuk spesies *Blatta Orientalis* di los sayur dan 3 untuk spesies *Blatella Germanica* di los sayur dan sembako (7).

Salah satu pasar yang ada di wilayah Jakarta Timur yaitu Pasar Jaya Cibubur. Pasar Jaya Cibubur merupakan pasar tradisional milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang terletak di pinggir Kali Cipinang. Tepatnya berada di Jalan Lapangan Tembak, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas. Pasar ini telah di revitalisasi pada beberapa tahun silam. Pasar ini merupakan satu-satunya pasar di wilayah Kelurahan Cibubur, sehingga pasar ini selalu ramai dikunjungi oleh warga setiap harinya. Pasar ini terdiri dari 2 lantai dan basement.

Hasil pengukuran terhadap indeks populasi kepadatan vektor dan binatang pembawa penyakit selama 12 jam pada laporan Praktik Lapangan Terpadu Sanitasi Tempat – Tempat Umum di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur pada bulan Desember tahun 2023 yang dilakukan oleh Yosua Geraldi, dan kawan - kawan didapatkan indeks populasi kepadatan kecoak sebesar 5 berarti melebihi Standar Baku Mutu. Hal ini terjadi dikarenakan bahan pokok atau alat-alat dagang pada kios/gudang tidak ditata dengan rapih dan banyaknya sisa makanan yang berserakan sehingga dapat menjadi tempat perkembangbiakan kecoak. Kondisi ini dapat menjadi masalah dan dapat menyebabkan penyebaran penyakit yang dibawa oleh kecoak. Maka dari itu, perlu adanya pengamanan dan pengendalian terhadap tempat - tempat yang memungkinkan perkembangbiakan kecoak.

Sehubungan dengan hal itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul " Studi Deskriptif Lingkungan Fisik, Fasilitas Sanitasi dan Indeks Populasi Kepadatan Kecoak di Pasar Jaya Cibubur, Jakara Timur Tahun 2024".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana gambaran lingkungan fisik udara dan fasilitas sanitasi terhadap indeks populasi kepadatan kecoak di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur tahun 2024."

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran lingkungan fisik udara, fasilitas sanitasi dan indeks populasi kepadatan kecoak di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini ingin mengetahui :

1. Gambaran indeks populasi kepadatan kecoak dan spesies kecoak di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur.
2. Gambaran kondisi lingkungan fisik udara meliputi: suhu, kelembaban dan pencahayaan setempat di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur.
3. Gambaran kondisi fasilitas sanitasi pasar meliputi: toilet, tempat sampah dan saluran pembuangan air limbah (*drainase*) di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi Pasar Jaya Cibubur

Sebagai bahan masukan informasi dalam peningkatan pengawasan dari pihak pengelola pasar khususnya pada kegiatan pengendalian vektor, terutama kecoak.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan referensi kepustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II Jurusan Kesehatan Lingkungan dan dapat bermanfaat untuk menambah informasi, pengetahuan, wawasan, serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Manfaat bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan untuk melatih pemahaman dan permasalahan mengenai sanitasi pasar terutama vektor sebagai acuan dasar bagi survei selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup kegiatan penelitian ini hanya dilakukan di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur mencakup indeks populasi kepadatan kecoak, lingkungan fisik udara pasar meliputi suhu, kelembaban dan pencahayaan setempat serta fasilitas sanitasi pasar yang meliputi toilet, tempat sampah dan saluran pembuangan air limbah (*drainase*).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui isidan memperoleh gambaran secara menyeluruh dalam memahami penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, maka penyajian hail dari penelitian in disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang penulisan, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan teori-teori dan dasar pemikiran yang berkaitan dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, yaitu terdiri dari pengertian pasar, persyaratan pasar sehat, pengertian vektor, pengendalian vektor, pengertian kecoak, bioekologi kecoak, gangguan dan penyakit yang ditularkan, mekanisme penularan penyakit, indeks populasi kepadatan kecoak dan pengendalian kecoak.

BAB 3 GAMBARAN UMUM

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran umum tempat penelitian.

BAB 4 KERANGKA KONSEP

Pada bab ini dijelaskan tentang kerangka teori, kerangka konsep penelitian, serta definisi operasional.

BAB 5 METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, cara pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

BAB 6 HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan dan disajikan data hasil penelitian dalam bentuk tabel dan narasi.

BAB 7 PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diolah pada bab sebelumnya. Hasil penelitian tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori-teori relevan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

BAB 8 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian bab ini, penulis menyajikan kesimpulan dan saran mengenai Lingkungan Fisik, Fasilitas Sanitasi dan Indeks Populasi Kepadatan Kecoak di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur kepada pihak-pihak terkait.

BAB 8

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mengambil kesimpulan dan memberikan saran yang dapat bermanfaat dalam rangka mencegah kepadatan kecoak di Pasar Jaya Cibubur, Jakarta Timur.

8.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Indeks populasi kepadatan kecoak per spesies pada 51 titik sampling di 6 los yang terdiri dari los sayur, daging, buah, kelontong, sembako dan makanan dan minuman didapatkan hasil sebagai berikut :
 - 1) Kecoak spesies *Periplaneta Americana* paling banyak ditemukan pada los daging dengan indeks populasi kepadatan kecoak sebesar 6 masuk dalam kategori sedang dan paling sedikit ditemukan pada los kelontong dengan nilai sebesar 1,5 dengan kategori rendah.
 - 2) Kecoak *Blatella Germanica* paling banyak ditemukan pada los buah dengan indeks populasi kepadatan kecoak sebesar 10,5 dengan kategori sedang dan paling sedikit ditemukan pada los kelontong dengan nilai sebesar 0,96 dengan kategori rendah.
2. Kondisi lingkungan fisik udara pasar meliputi suhu, kelembapan, dan pencahayaan setempat didapatkan hasil sebagai berikut :
 - 1) Suhu lingkungan di Pasar Jaya Cibubur tidak optimal bagi keberadaan kecoak dengan rentang nilai berkisar antara 31,3°C - 33,2°C.
 - 2) Kelembapan di Pasar Jaya Cibubur tidak optimal bagi keberadaan kecoak dengan rentang nilai berkisar antara 73% - 84%.

- 3) Pencahayaan setempat di Pasar Jaya Cibubur optimal bagi keberadaan kecoak dengan nilai berkisar 0,40 – 10,95 *lux* yang artinya ≤ 100 *lux*.
3. Kondisi fasilitas sanitasi pasar meliputi toilet, tempat sampah, dan saluran pembuangan air limbah (*drainase*) didapatkan hasil sebagai berikut :
 - 1) Kondisi toilet di Pasar Jaya Cibubur
 - a. Toilet yang memenuhi syarat terdapat di lantai 2 dengan persentase 81% dan toilet di lantai 1 dengan hasil persentase 72%
 - b. Toilet yang tidak memenuhi syarat terdapat di lantai *basement* bagian los sembako dengan persentase 63% dan toilet di lantai *basement* bagian los daging dengan hasil persentase 54%.
 - 2) Kondisi tempat sampah di Pasar Jaya Cibubur
 - a. Tempat sampah yang memenuhi syarat terdapat di lantai 2 dengan persentase 100%
 - b. Tempat sampah yang tidak memenuhi syarat terdapat di lantai 1 dengan persentase 66% dan tempat sampah di lantai *basement* dengan hasil persentase 33%.
 - 3) Kondisi saluran pembuangan air limbah (*drainase*) di Pasar Jaya Cibubur tidak memenuhi syarat dengan persentase 20%.

8.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis.

8.2.1 Penjual

- 1) Penjual disarankan ikut serta dalam pengendalian dan pencegahan kepatan kecoak dengan menutup celah-celah yang terdapat di seluruh area los, mencegah adanya sisa-sisa makanan dengan merapikan barang dagangan setelah kegiatan jual beli, menutup dan memasang kawat kasa pada lubang-lubang yang memungkinkan kecoak dapat masuk.

- 2) Rutin membersihkan los nya masing – masing dan mencegah adanya sisa makanan yang berserakan di los agar tidak mengundang keberadaan kecoak.

8.2.2 Pengelola Pasar

- 1) Menyediakan tempat sampah yang tertutup dengan bahan yang kuat dan kedap air di setiap kios agar sampah sisa makanan tidak berserakan sehingga menjadi tempat kecoak bersembunyi dan mencari makanan.
- 2) Rutin membersihkan area pasar, terutama pasar bahan pangan basah agar tidak kotor, lembab dan bau yang dapat menjadi tempat yang cocok bagi keberadaan kecoak.
- 3) Menyediakan toilet yang memenuhi syarat agar tidak menjadi tempat bersembunyi dan perkembangbiakan kecoak.
- 4) Rutin membersihkan dan menjaga kebersihan toilet pasar agar tidak menyebabkan bau dan kotor, serta menyediakan sabun cuci tangan.
- 5) Memperbaiki konstruksi saluran pembuangan air limbah (*drainase*) dengan membuatnya tertutup dengan kisi - kisi logam agar sampah dari pasar tidak masuk ke dalam saluran air limbah (*drainase*) yang dapat menyebabkan tergenangnya air limbah pada saluran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mujiyono. Buku Ajar Sanitasi Tempat Tempat Umum. 2019;(6):67. Available from: <http://repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id/6912/1/4.7.4 STTU %282%29.pdf>
2. Kesehatan K. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat. file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.docx. 2020;21(1):1–9.
3. Lingkungan PKJIIK. Pedoman Praktek Binatang Pengganggu (PVBP). 2018. 2018 p.
4. Khairiyati L, Fakhriadi R, Fadillah NA. Pengendalian Vektor Kecoak dengan Biospray KJLS pada Industri Pengolahan Tahu di Kota Banjarbaru. Pros Konf Nas Pengabdi Kpd Masy dan Corp Soc Responsib. 2020;3:152–9.
5. Dr. Indasah, Ir. MK. Pengendalian Vektor Penyakit. Wahyu Eko Putro S., editor. Strada Press. Strada Press; 2022. 1–334 p.
6. Kesehatan K. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023. Kemenkes Republik Indones. 2023;151(2):Hal 10-17.
7. Nugroho MRR. Studi Deskriptif Lingkungan Fisik dan Fasilitas Sanitasi terhadap Tingkat Kepadatan Kecoak di Lokasi Binaan Makasar (Pasar Embrio) Jakarta Timur tahun 2023. 2023.
8. Fikri E, Prameswari I. Tinjauan Kondisi Sanitasi Pasar Berdasarkan Pendekatan Permenkes No . 17 Tahun 2020 (Studi : Pasar Margahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung). 2024;23(17):111–9.
9. Syamsuddin kuat prabowo. Pengendalian Vektor dan Tikus. Nucl Phys. 2019;13(1):104–16.
10. Dra. Denai Wahyuni, M.Si. Makomulamin, SKM MK, Nila Puspita Sari, SKM M. Buku Ajar Entomologi dan Pengendalian Vektor. 2016. 1–200 p.
11. Soekirno M. Produktivitas dan Mortalitas Peripalmeta Americana (Linnaeus) (Blattaria; Blattidae) di Laboratorium. 2003;290–8.
12. Rumaisah H. Blatta Orientalis. Vektor. 2016;1–14.
13. Pengendalian DJ, Jakarta PDPLKKR. Pedoman Pengendalian Kecoak. 2014.

1–30 p.

14. Ishak H. Pengendalian Vektor. Universitas Hasanuddin. Masagena Press Griya Sudiang Permai Blok A3 No. 2 Makassar - Sulawesi Selatan; 2018. 1–175 p.
15. Hidayat DRK, . N, Sulistio I. Studi Kepadatan Kecoa Pada Transportasi Air (Kapal Penumpang) Di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya Tahun 2020. Gema Lingkung Kesehat. 2021;19(2):79–84.
16. RI DJPP dan PLKK. Buku Pedoman Pengendalian Kecoa. 2014.
17. Prof. Dr. A. Muri Yusuf MP. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. 2014. 1–480 p.
18. Riadi DE. Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS). Prabawati TA, editor. Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET; 2016. 1–442 p.
19. Dr. Imam Machali MP. Metode Penelitian Kuantitatif [Internet]. Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur. 2021. 254 p. Available from: [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %28Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf)
20. Sahir SH. Metode Penelitian. Dr. Ir. Try Koryati MS, editor. KBM INDONESIA; 2021. 1–91 p.
21. Sinaga D. Buku Ajar Statistik Dasar. PRESS U, editor. UKI PRESS; 2014. 1–64 p.
22. Cahyani LK, Yuliawati S, Martini. Gambaran Faktor-Faktor Yang Terkait Dengan Kepadatan Kecoa Di Tempat Penjualan Bahan Pangan Dan Makanan Pasar Tradisional Kota Semarang. J Kesehat Masy [Internet]. 2018;6(5):295–301. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
23. Budi Kusumaningrum, Praba Ginandjar SY. Hubungan Sanitasi Tpm Terhadap Kepadatan Kecoa Di Pelabuhan Pemenang Kkp Kelas Ii Mataram. J Chem Inf Model. 2018;53(9):1689–99.